



INDUSTRIALSASI DAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA LIANG ANGGANG KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT

Yhosefan Satria Permadi¹, Khairussalam², Sri Hidayah³

Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Universitas Lambung
Mangkurat, Indonesia, yhosefansatriapermadi@gmail.com

Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Universitas Lambung
Mangkurat, Indonesia, khairussalam@gmail.com

Sosiologi/Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Universitas Lambung
Mangkurat, Indonesia, sri.hidayah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Daerah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut di Provinsi Kalimantan Selatan merupakan kawasan yang banyak berdiri pabrik industri yang diantaranya Indofood, Nusa Board, Air Minum, Tekstil, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sosial akibat adanya pembangunan industri dan untuk mengetahui dampak ekonomi atas keberadaan pembangunan industri di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Liang Anggang terjadi karena adanya keberadaan pabrik industri., terutama masyarakat di sekitar pabrik industri. Pabrik industri diprediksi dapat menyebabkan perubahan struktur sosial dan ekonomi yang ada didalam masyarakat. Perubahan sosial yang timbul merupakan suatu akibat yang terjadi karena adanya aktifitas yang tidak direncanakan atau diluar sasaran. Sebagian masyarakat banyak terserap oleh pabrik industri menyebabkan pola kerja masyarakat menjadi berubah, namun solidaritas yang ada pada setiap



masyarakat tidak berubah. Perubahan ekonomi masyarakat, yaitu: perubahan mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian bertambah kesektor industri, penyerapan tenaga kerja yang tinggi sebagai karyawan, pendapatan masyarakat yang tetap dan pasti serta ada uang pensiun.

Kata Kunci : *Sosial, Ekonomi, Masyarakat, Industrialisasi*

ABSTRACT

The Bati–Bati Subdistrict, Tanah Laut Regency in South Kalimantan Province is an area that has many industrial factories, including Indofood, Nusa Board, Drinking Water, Textiles, and so on. This study aims to determine the social impact of industrial development and to determine the economic impact of industrial development in Liang Anggang Village, Bati–Bati District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan. The type of research used by the author in the preparation of this research is qualitative. The social and economic changes of the people in Liang Anggang Village occur because of the existence of industrial factories, especially the people around the industrial factories. Industrial factories are predicted to cause changes in the social and economic structures that exist in society. Social change that arises is a result that occurs because of activities that are not planned or outside the target. Most people are absorbed by industrial factories causing people's work patterns to change, but the solidarity that exists in every community does not change. Changes in the community's economy, namely: changes in people's livelihoods from the agricultural sector to the industrial sector, high absorption of labor as employees, fixed and definite incomes and pensions.

Keywords: *Social, Economy, Society, Industrialization.*

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin maju disegala sektor. Salah satunya adalah perkembangan sektor industri yang merupakan tulang



punggung dari pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia. Industrialisasi berada pada posisi pusat didalam ekonomi masyarakat yang modern dan menjadi roda penggerak yang kemudian dapat memberikan peningkatan kesejahteraan dan pergerakan perorangan yang belum pernah dialami oleh sebagian besar penduduk dunia, Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat, maka landasan pembangunan harus diperluas karena industri sangat fundamental.

Sektor industri menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan masyarakat. Terjadinya perubahan disekitar kawasan pabrik industri ditimbulkan oleh berkembangnya sektor industri tersebut, perubahan tersebut baik dari segi kehidupan maupun perubahan kondisi alam dan perubahan nilai kehidupan (Mukarramah,2017). Adanya fenomena perubahan lahan pertanian ke sektor industri semakin menguatkan laju perkembangan industrialisasi khususnya didaerah perdesaan. Hal tersebut kemudian memicu berbagai respon masyarakat sebagai bentuk perubahan baik pola perilaku sosial maupun ekonominya (Fathor Rahman, 2014).

Perubahan kondisi sosial ekonomi pada masyarakat disekitar kawasan industry terjadi karena pengaruh yang diberikan pabrik industri tersebut baik industri skala besar dan kecil. Pabrik industri yang membuka lapangan pekerjaan merupakan peluang kesempatan kesempatan kerja bagi masyarakat, untuk menjadi karyawan pada pabrik tersebut (Singgih 2009:37).

Perubahan yang timbul dalam masyarakat baik yang berupa kondisi sosial dan ekonomi akan menimbulkan juga dampak dari keberadaan industri untuk masyarakat itu sendiri. Dampak merupakan suatu akibat yang terjadi karena adanya aktifitas yang tidak direncanakan atau diluar sasaran. Dampak yang ditimbulkan dapat bersifat sosial dan ekonomi maupun budaya.



Akibat adanya industrialisasi memberikan dampak bagi masyarakat yang dapat dilihat melalui sudut pandang ekonomi, terlihat pada struktur perekonomian masyarakat yang mengalami keberhasilan merupakan perubahan yang sangat berarti. Kebanyakan dari masyarakat menggantungkan pendapatan atau penghasilan utamanya pada pabrik industri, perubahan yang terjadi pada bidang sosial ini akibat proses industrialisasi. Kemajuan industrialisasi dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada kebiasaan dan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat (Alfian Syaifullah 2014:47).

Daerah Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut di Provinsi Kalimantan Selatan merupakan kawasan yang banyak berdirinya pabrik industri yang diantaranya Indofood, Nusa Board, Air Minum, Tekstil, dan lain sebagainya. Industri skala kecil hingga menengah keatas juga ada di daerah ini, dengan begitu munculnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat disekitar. Oleh sebab itu bagi para pelaku industri sangat diuntungkan dengan Kecamatan ini karena mempunyai keunggulan yang kompetitif dan komparatif.

Desa Liang Anggang adalah desa yang terletak di Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang mana pada awal, dengan banyaknya berdirinya pabrik industri di desa tersebut merupakan pokok permasalahan yang selanjutnya akan diteliti. Keberadaan pabrik industri manufaktur ditengah masyarakat Desa Liang Anggang memberikan dampak yang menarik untuk dianalisis, dan berfokus pada dampak keberadaan industrialisasi pabrik manufaktur dalam lingkup masyarakat.

Banyak pembangunan sektor industri di Desa Liang Anggang, tentu saja memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat baik disekitar kawasan maupun diluar kawasan, bagi masyarakat yang berada disekitar kawasan pabrik otomatis akan terserap oleh pabrik industri tersebut karena pabrik akan



mengutamakan yang berdomisili di lingkungan sekitar yaitu bisa di sebut Ring 1 dan ring 2 sangat penting menjadi fokus bagi perusahaan, karena tingginya pengaruh dari keberadaan ring 1 dan ring 2.

Pabrik industri menyebabkan perubahan struktur sosial dan ekonomi yang ada didalam masyarakat. Sebagian masyarakat banyak terserap oleh pabrik industri. Dalam hal ini menyebabkan pola kerja masyarakat menjadi berubah, namun solidaritas yang ada pada setiap masyarakat tidak berubah. Ini dapat dilihat pada saat masyarakat melakukan gotong royong, hampir semua masyarakat sekitar ikut serta apabila ada acara atau kegiatan tertentu seperti, acara pernikahan, perayaan hari besar nasional dan keagamaan, kerja bakti lingkungan, khitanan, dan lain sebagainya. Masyarakat yang ikut gotong royong tentunya pada saat off atau tidak sedang bekerja, dan menyempatkan waktu untuk berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan analisa data dari penelitian terdapat hasil bahwa dampak sosial adalah nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran mutu pendidikan yang tinggi. Sedangkan dari sisi ekonomi adalah penghasilan tambahan, memiliki etos kerja yang baik yaitu disiplin dan rajin, tunjangan transpot, tingkat kesejahteraan berbeda-beda (Akhmad asep Erista, 2014).

Setelah adanya paparan diatas, Dengan adanya keberadaan industrialisasi di Desa Liang Anggang memberikan pengaruh cukup besar pada perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Liang Anggang. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat Desa Liang Anggang setelah terserap atau bekerja pada sebuah pabrik industri.

Tinjauan Pustaka

Perubahan sosial dimaksudkan Soerjono Soekanto adanya proses yang dialami dalam kehidupan sosial yaitu perubahan yang mengenai



sistem dan struktur sosial. Todaro, mendefinisikan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan kepada perubahan besar, baik terhadap perubahan struktur ekonomi. Dalam skripsi Imam Nawawi pada tahun 2014 yang berjudul Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keberadaan industri terhadap kondisi sosial ekonomi, dan tidak ada perubahan terhadap kondisi sosial budaya. Keberadaan pabrik industri di Desa Lagadar, tidak merubah budaya gotong royong dan lingkungan masih tetap sama. Alasan Menjadi Tinjauan Penelitian yaitu meneliti tentang keberadaan industri dan kondisi social ekonomi masyarakat. Perbedaan dengan Penelitian yang Akan Dilakukan: sedangkan penelitian ini menggunakan teori Perubahan Sosial Soerjono Soekanto. Beberapa penelitian yang sudah saya review diatas terdapat perbedaan, jenis penelitian, pada aktor serta teori yang digunakan. Sedangkan persamaan yang ada adalah tentang keberadaan industri dan kondisi social ekonomi masyarakat. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang keberadaan industri dan kondisi sosial ekonomi. Konsep ini menjadi fokus utama dari peneliti dalam mengembangkan penelitian yang ada.

Industrialisasi dan Kehidupan Sosial-Ekonomi

Industrialisasi merupakan suatu proses perubahan sosial ekonomi yang merubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industrialisasi juga bisa diartikan sebagai suatu keadaan dimana masyarakat berfokus pada ekonomi yang meliputi pekerjaan yang semakin beragam (spesialisasi), gaji, dan penghasilan yang semakin tinggi. Industrialisasi adalah bagian dari proses modernisasi dimana perubahan sosial dan



perkembangan ekonomi erat hubungannya dengan inovasi teknologi. Perlu digaris bawahi bahwa perubahan mata pencaharian tadi, juga sangat berpengaruh pada kemajuan perdagangan. Sehingga berdagang juga merupakan salah satu ciri mata pencaharian masyarakat industri (Andari, 2011:29).

Pembangunan menurut Bintoro, Tjokroamidjojo. (2006:1), yakni sebagai suatu perubahan social budaya, maka industrialisasi sebagai suatu aspek dalam pembangunan akan merubah struktur dan fungsi social masyarakat. Artinya industrialisasi bukan hanya mampu menaikkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, melainkan juga menimbulkan hal-hal lain pada kehidupan masyarakat seperti penambahan penduduk yang cukup tinggi sebagai akibat datangnya penduduk dari daerah lain yang berfungsi sebagai tenaga kerja di pabrik-pabrik, terjadi pola pergeseran ekonomi masyarakat, pergeseran dalam pola hidup serta masalah-masalah lain yang secara nyata merupakan interelasi dan akumulasi.

Sosiologi ekonomi dapat didefenisikan dengan dua cara pertama, sosiologi ekonomi didefenisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat yang didalamnya terdapat interaksi sosial dan ekonomi. Dalam hubungan tersebut, dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi. Juga sebaliknya bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat. Sosial ekonomi mengkaji masyarakat, yang didalamnya terdapat proses dan pola interaksi sosial, dalam hubungannya dengan ekonomi. Hubungan dilihat dari sisi saling mempengaruhi. Masyarakat sebagai realitas eksternal objektif akan menuntun individu dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang boleh diproduksi, bagaimana memproduksinya dan dimana memproduksinya. Sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat (Kusnadi, 1993:6). Sedangkan menurut Soekanto (2003) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan



orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Berdasarkan pendapat di atas maka sosial ekonomi adalah posisi seseorang atau kelompok orang dalam masyarakat yang kondisinya memungkinkan bagi setiap individu maupun kelompok untuk mengadakan usaha guna pemenuhan kebutuhan hidupnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dan lingkungannya

Teori Perubahan Sosial

Perubahan sosial dikemukakan oleh Soerjono Soekanto adalah proses yang dialami dalam kehidupan sosial yaitu perubahan yang mengenai sistem dan struktur sosial (Soerjono Soekanto, 2007: 269).

Teori Perubahan Ekonomi

Todaro mendefinisikan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan kepada perubahan besar, baik terhadap perubahan struktur ekonomi Todaro (2006).

B. METODE

Penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bungin (2013: 132) teknik ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian. Jadi yang akan diambil sebagai anggota sampel berdasarkan pada pertimbangan yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan mengutamakan pandangan informan (perspectif emic), dan peneliti sendiri memerankan diri sebagai instrumen utama (key instrument) yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data secara mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Afrizal (2014:134): “Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data



adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Kemudian peneliti mendeskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu masyarakat Desa Liang Anggang, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 – November 2021 di Desa Liang Anggang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Dengan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data.

C. PERUBAHAN DARI MASYARAKAT AGRARIS MENJADI MASYARAKAT INDUSTRI

Masyarakat di Desa Liang Anggang mengalami perubahan sosial ekonomi setelah berdirinya pabrik industri., terutama masyarakat di sekitar pabrik industri. Pabrik industri diprediksi dapat menyebabkan perubahan struktur sosial dan ekonomi yang ada didalam masyarakat. Perubahan sosial yang timbul merupakan suatu akibat yang terjadi karena adanya aktifitas yang tidak direncanakan atau diluar sasaran. Sebagian masyarakat banyak terserap oleh pabrik industri menyebabkan pola kerja masyarakat menjadi berubah, namun solidaritas yang ada pada setiap masyarakat tidak berubah.

1. Perubahan Pada Aspek Sumber Kehidupan

Perubahan yang terjadi dalam atau mencakup sistem sosial. Soerjono Soekanto menjelaskan perubahan sosial dimaksudkan adanya proses yang dialami dalam kehidupan sosial yaitu perubahan yang mengenai sistem dan struktur sosial. Perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan yang terjadi dalam masyarakat dapat kita lihat dari 3 indikator yaitu, hubungan sosial, pola kerja, dan solidaritas.



Hubungan sosial ini disebut sebagai relasi sosial. Relasi sosial merupakan hasil dari rangkaian interaksi sosial (rangkaian tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih (Soekanto, 2007). Bentuk hubungan sosial dapat dilihat melalui kebiasaan yang berlaku, toleransi, dan tingkat keeratan. Seperti pernyataan Ibu Yuliana. *"Hubungan sosial masih erat walaupun berbeda etnis, suku, dan agama tetap masih tinggi toleransi"*. Hubungan sosial yang ada di Desa Liang Anggang dapat kita lihat bahwa masih erat, walaupun dengan pola kerja yang sudah berubah. Seperti pada saat Hari Raya Besar, masyarakat lingkungan sekitar saling berkunjung satu sama lain. Tidak saling menjelekan ajaran satu sama lain, serta memberikan kesempatan kepada agama lain untuk beribadah dengan aman. Serta sikap untuk tidak memaksakan kehendak kepada sesama. Dengan hal itulah silaturahmi tetap terjaga.

Pola Kerja yaitu suatu proses penataan penetapan aktifitas kerja secara spesifik. Bagi petani yang kemudian menjadi karyawan pabrik industri tentunya mengalami perubahan pola kerja, yang sebelum tidak ada jam kerja spesifik atau shift menjadi ada. Seperti pernyataan dari Bapak Parmin. *"Waktu masih jadi petani sebelum menjadi karyawan saya tidak memiliki jam kerja tetap, kemudian setelah menjadi karyawan pabrik industri pola kerja saya berubah menjadi tetap yang telah diatur system shift atau peraturan pabrik"* Pola kerja yang sebelumnya tidak ada ketetapan jam kerja, kemudian sekarang berubah menjadi jam kerja yang telah diatur oleh pabrik.

Solidaritas yaitu sebuah kebersamaan yang dapat dijaga melalui meringankan beban, dan berbagi pemikiran satu sama lain. Seperti pernyataan Bapak



Suharsono. “ *Solidaritas masyarakat disekitar lingkungan saya masih kuat dan erut, dapat dilihat dari budaya gotong royong yang masih ada dan berjalan seperti biasa. Dengan budaya gotong royong dapat saling meringankan beban dan saling membantu satu sama lain. Budaya ini sangat penting karena memperkuat kesatuan dan kesatuan bangsa, karena masyarakat dengan berbagai macam etnis, suku, ras, dan agama*” Dapat kita lihat dari paparan diatas bahwa solidaritas, dapat dijaga dengan cara saling membantu atau meringankan beban satu sama lain. Kemudian budaya gotong royong masih terjaga karena masyarakat yang menjunjung solidaritas, dengan budaya gotong royong itulah dapat mempererat dan memperkuat masyarakat.

2. Ekonomi

Keberadaan industrialisasi memberikan dampak bagi masyarakat yang dapat dilihat melalui sudut pandang ekonomi, terlihat pada struktur perekonomian masyarakat yang mengalami keberhasilan merupakan perubahan yang sangat berarti. Pada penelitian ini penulis melihat pengaruh terhadap ekonomi masyarakat berdasarkan 3 indikator yaitu, mata pencaharian, penyerapan tenaga kerja, dan pendapatan.

Mata pencaharian yaitu pekerjaan yang utama. Secara tidak langsung perubahan mata pencaharian masyarakat berubah karena keberadaan pabrik industri. Perubahan tersebut terlihat jelas dari pekerjaan masyarakat yang sebelumnya hanya bertani, berkebun, budidaya ikan, supir, ibu rumah tangga, maupun yang belum bekerja kemudian menjadi karyawan industri.

Penyerapan Tenaga Kerja yaitu jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Dapat dilihat dari masyarakat sekitar kawasan pabrik industri. Kurang lebih 70% masyarakat Desa Liang Anggang yang terserap, berdasarkan informasi dari Kepala Desa Bapak Sukiman J.S . Dari jumlah



penduduk 3.572 jiwa dapat dikalkulasikan menjadi 2.500 jiwa yang bekerja menjadi karyawan, dan sisanya terbagi menjadi petani, pedangang, serta pegawai negeri sipil.

Pendapatan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan. Perubahan tingkat pendapatan masyarakat terjadi karena pengaruh dari keberadaan pabrik industri. Masyarakat yang belum bekerja atau pendapatan yang kurang tinggi kemudian bekerja menjadi karyawan, tentu mengalami perubahan tingkat pendapatan. Dari bekerja menjadi karyawan tersebut kemudian pendapatan masyarakat semakin meningkat. Seperti pernyataan Ibu Nurul. *“Ada peningkatan pendapatan, karena saya sebelumnya memang belum memiliki pekerjaan dan pendapatan. Tentunya setelah bekerja menjadi pendapatan mengalami peningkatan pendapatan dan pendapatan yang tetap yaitu 3.000.000/ bulan”* Bapak Parmin juga memberikan pernyataan. *“Saya mengalami perubahan dan peningkatan pendapatan, karena sebelumnya pekerjaan saya menjadi petani sayur– sayuran. Pendapatan sebagai petani yang tidak menentu, terkadang menghasilkan 1.500.000/bulan. Setelah menjadi karyawan pendapatan saya meningkat dan tetap, yaitu 2.870.000/bulan belum termasuk lembur”* Seperti yang dikemukakan Todaro bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang bersifat multidimensional, yang melibatkan kepada perubahan besar, baik terhadap perubahan struktur ekonomi.

Dari hasil wawancara dari informan, dapat diketahui pendapatan masyarakat yang bekerja dipabrik industri ada peningkatan pendapatan dari sisi gaji yang tetap. Dan ada kepastian serta ada jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, dan mendapat uang pesiun.

D. KESIMPULAN



Perubahan sosial yang timbul merupakan suatu akibat yang terjadi karena adanya aktifitas yang tidak direncanakan atau diluar sasaran. Sebagian masyarakat banyak terserap oleh pabrik industri menyebabkan pola kerja masyarakat menjadi berubah, namun solidaritas yang ada pada setiap masyarakat tidak berubah.

Perubahan ekonomi masyarakat, yaitu: perubahan mata pencaharian masyarakat dari sektor pertanian bertambah ke sektor industri, penyerapan tenaga kerja yang tinggi sebagai karyawan, pendapatan masyarakat yang tetap dan pasti serta ada uang pensiun. Kepada pihak industri hendaknya menambah peluang kesempatan kerja sehingga lebih dapat mengurangi angka pengangguran.

Bagi masyarakat yang sebelumnya hanya bertani, berkebun, beternak dan sebagainya maupun yang belum bekerja bisa mendapatkan pekerjaan dan kehidupan sosial yang lebih baik dari pabrik industri yang berdiri disana. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan contoh dan bermanfaat untuk kahasanah keilmuan.

REFERENSI

- Andari. 2011. Pengaruh Kompetensi Pengusaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Pada Industri Bawang Goreng Di Kabupaten Kuningan). *Skripsi* Pengaruh Kompetensi Pengusaha, Skala Usaha dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Pada Industri Bawang Goreng Di Kabupaten Kuningan).
- Afrizal. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: Rajawali Pers.



- Akhmad Asep Erista. 2014. Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten. Skripsi, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Alfian Syaifullah. (2014). Industrialisasi, Manusia Industri dan Perubahan Sosial. Jurnal Geografi GEA. Vol. 9 No. 1, hlm. 39–50.
- Bintoro, Tjokroamidjojo. (2006). Pengantar Administrasi Pembangunan. Jakarta: LP3ES
- Bungin, Burhan. 2013. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fathor Rahman, 2014. Perubahan Pola Perilaku Sosial dan Ekonomi Buruh Tani Akibat Industrialiasi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Paradigma. Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014.
- Mukarramah. (2017). “Dampak Industri PT. Semen Tonasa Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Biring Ere Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Hasanuddin Makasar.
- Imam Nawawi. 2014. Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung). Skripsi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kusnadi. 1993 *Potret kesejahteraan Rakyat* (bagian 1). Jakarta Opini Gerakan Nasional
- Singgih, Bambang, S. 2009. Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri di Daerah–Daerah Jawa Timur. Jakarta: Depdikbud RI.
- Soekanto Soerjono. 2007. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Todaro, M.P. 2006. *Economic Development*. Seventh Edition, New York, Addition Wesley Longman, Inc.